

SISTEM PERHITUNGAN BIAYA BERDASARKAN PESANAN

*(JOB ORDER COSTING
ATAU JOB COSTING)*

- *Job costing* adalah biaya produksi yang diakumulasikan untuk setiap pesanan (*job*) yang terpisah.
- Suatu pesanan adalah output yang diidentifikasi untuk memenuhi pesanan pelanggan tertentu atau untuk mengisi kembali suatu item persediaan.
- Rincian mengenai suatu pesanan dicatat dalam kartu biaya pesanan (*job cost sheet*) yang dapat berbentuk kertas atau elektronik.
- Setiap kartu biaya pesanan mengumpulkan rincian untuk satu pesanan tertentu.
- Isi dan pengaturan dari kartu biaya pesanan berbeda dari satu bisnis ke bisnis lain.

Harga Jual		xx
Biaya produksi :		
Bahan Langsung	xx	
Tenaga kerja langsung	xx	
BOP	<u>xx</u>	
Beban usaha		(xx)
Beban pemasaran		(xx)
Beban administasi dan umum		<u>(xx)</u>
Laba		xx

Dasar dari perhitungan biaya berdasarkan pesanan melibatkan hanya delapan tipe ayat jurnal akuntansi, satu untuk setiap item berikut:

1. Pembelian bahan baku
2. Pengakuan biaya tenaga kerja pabrik
3. Pengakuan biaya overhead pabrik
4. Penggunaan bahan baku
5. Distribusi beban gaji tenaga kerja
6. Pembebanan estimasi biaya overhead
7. Penyelesaian pesanan
8. Penjualan produk

AKUNTANSI UNTUK BAHAN BAKU

Pembelian bahan → akuntansi menggunakan sistem persediaan perpetual.

Contoh :

Rayburn Company menerima pengiriman senilai \$25.000 untuk bahan baku yang dibeli tanggal 5 Januari. Ayat jurnal adalah sebagai berikut :

Persediaan Bahan	\$25.000	
utang usaha		\$25.000

Kuantitas dan harga dari setiap pembelian dicatat dalam kartu catatan bahan baku. Satu kartu digunakan untuk setiap jenis bahan.

Penggunaan bahan baku

Bahan baku langsung untuk suatu pesanan dikeluarkan ke pabrik berdasarkan **bukti permintaan bahan baku (*materials requisitions*)**. Dokumen ini berisi nomor pesanan, tipe serta jumlah bahan baku yang diperlukan.

Aliran bahan baku langsung dari gudang ke pabrik dipertanggungjawabkan sebagai transfer biaya dari bahan baku ke barang dalam proses.

Contoh :

Total bahan baku langsung yang diminta selama bulan januari di Rayburn Company adalah sebesar \$31.000 terdiri atas \$2.510 untuk pesanan No.5574; \$24.070 untuk pesanan No.5575 dan \$4.420 untuk pesanan No.5576

Barang dalam proses-biaya bahan baku \$31.000

Persediaan bahan baku	\$31.000
-----------------------	----------

Jika bahan baku untuk suatu pesanan dikembalikan ke gudang karena tidak terpakai, maka jurnal :

Persediaan bahan baku	xx	
barang dalam proses-bi BB		xx

Bukti permintaan bahan juga digunakan untuk mengeluarkan bahan tidak langsung maupun perlengkapan. Jika tidak digunakan di pabrik, perlengkapan yang dipakai dibebankan ke akun beban pemasaran atau administrasi. Jika digunakan di pabrik maka perlengkapan atau bahan tidak langsung dibebankan ke akun pengendali di Pabrik. Misal :
Perlengkapan senilai \$6.000 dikeluarkan dari gudang selama bulan Januari di rayburn company. Ayat jurnal :

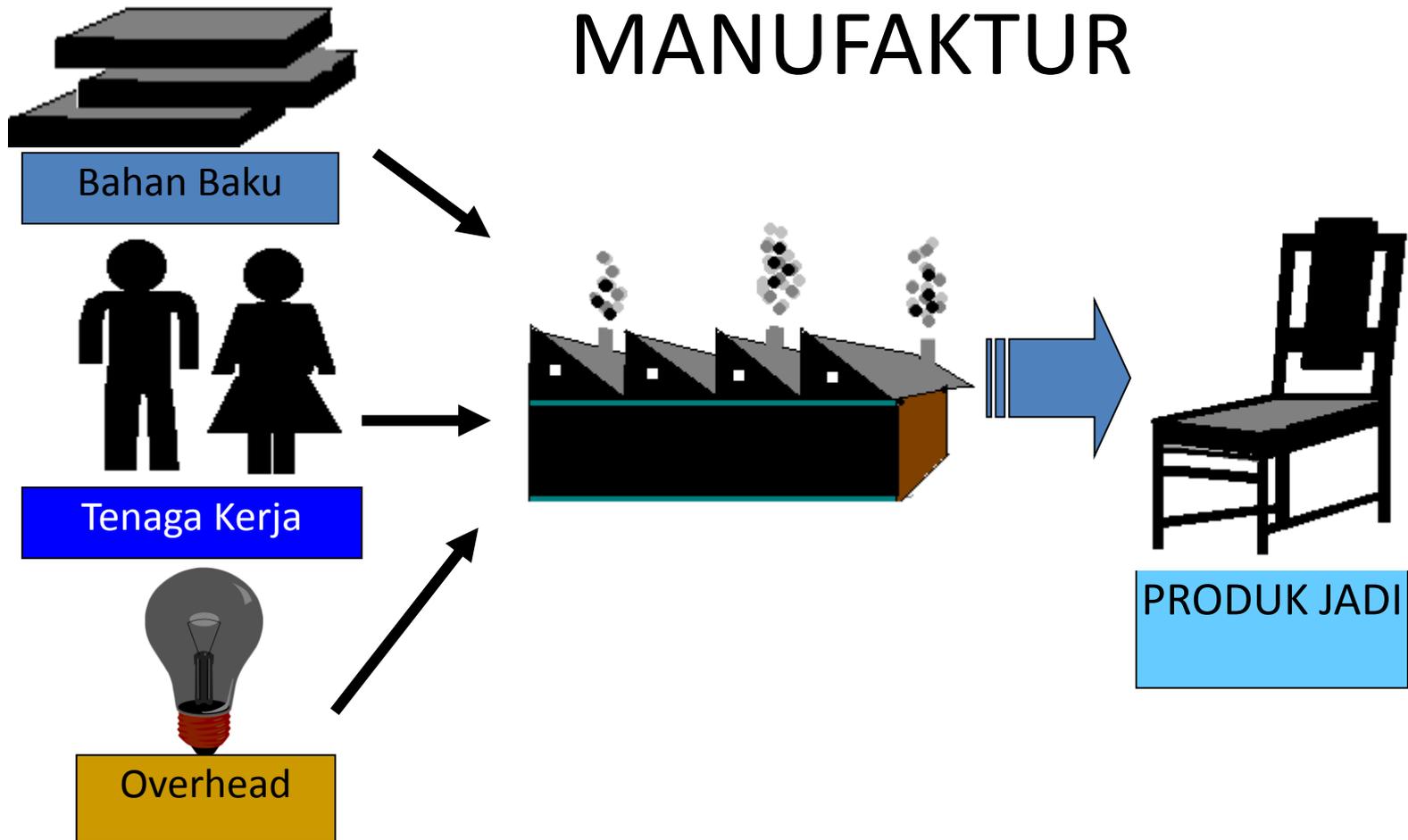
Pengendali Overhead Pabrik	\$6.000	
Persed. bahan tidak langsung		\$6.000

AKUNTANSI UNTUK TENAGA KERJA

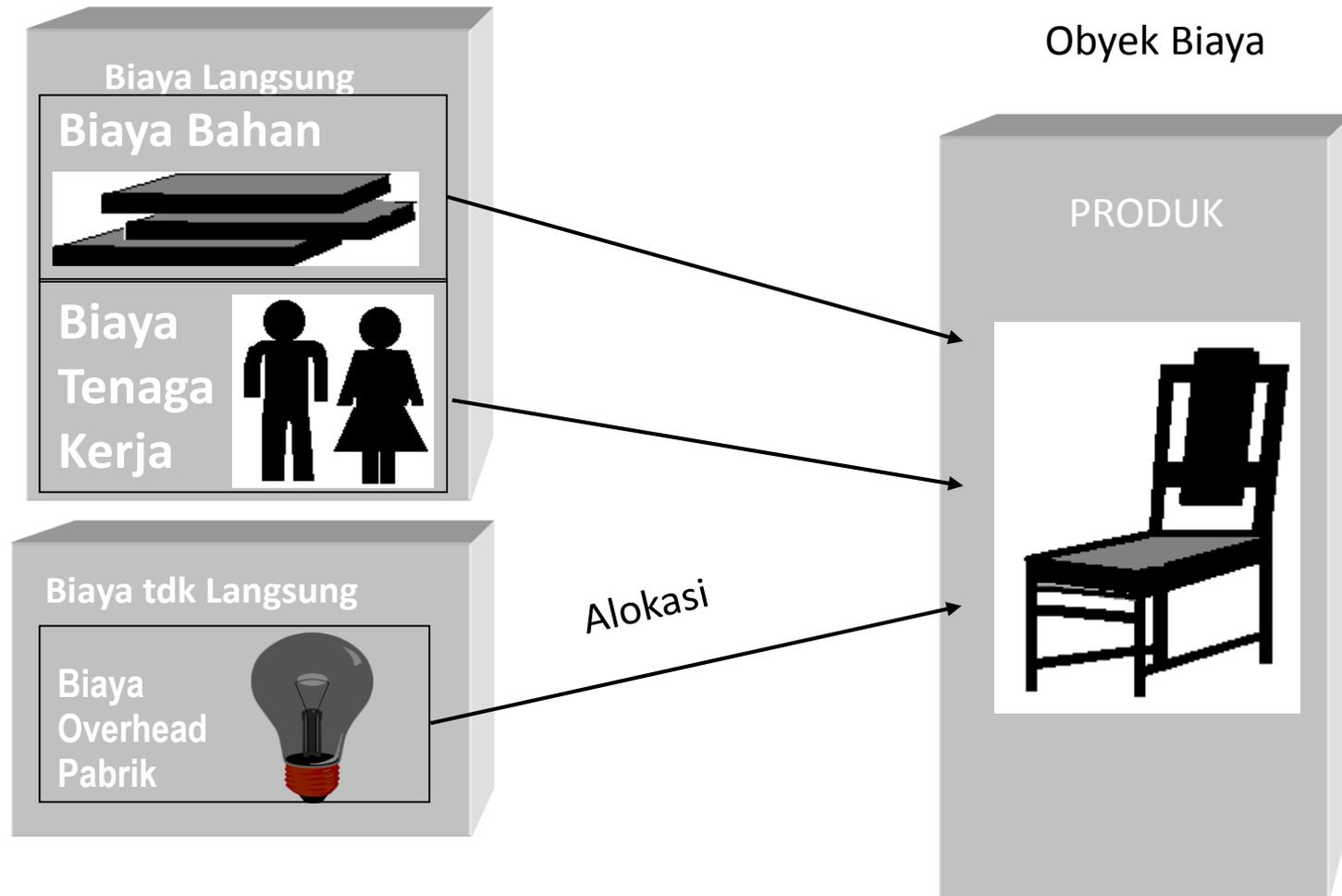
Di banyak perusahaan, mesin absensi mencatat waktu kedatangan dan waktu pulang dari setiap karyawan pada kartu absen individual. Dengan demikian kartu absen menunjukkan jumlah waktu kerja dan digunakan untuk menghitung penghasilan dari karyawan dengan upah per jam.

Untuk mengidentifikasi biaya tenaga kerja langsung dan tidak langsung setiap karyawan membuat satu atau lebih kartu jam kerja karyawan setiap hari. Setiap kartu jam kerja karyawan merupakan dokumen yang menunjukkan waktu yang dihabiskan oleh seorang pekerja untuk suatu pesanan tertentu.

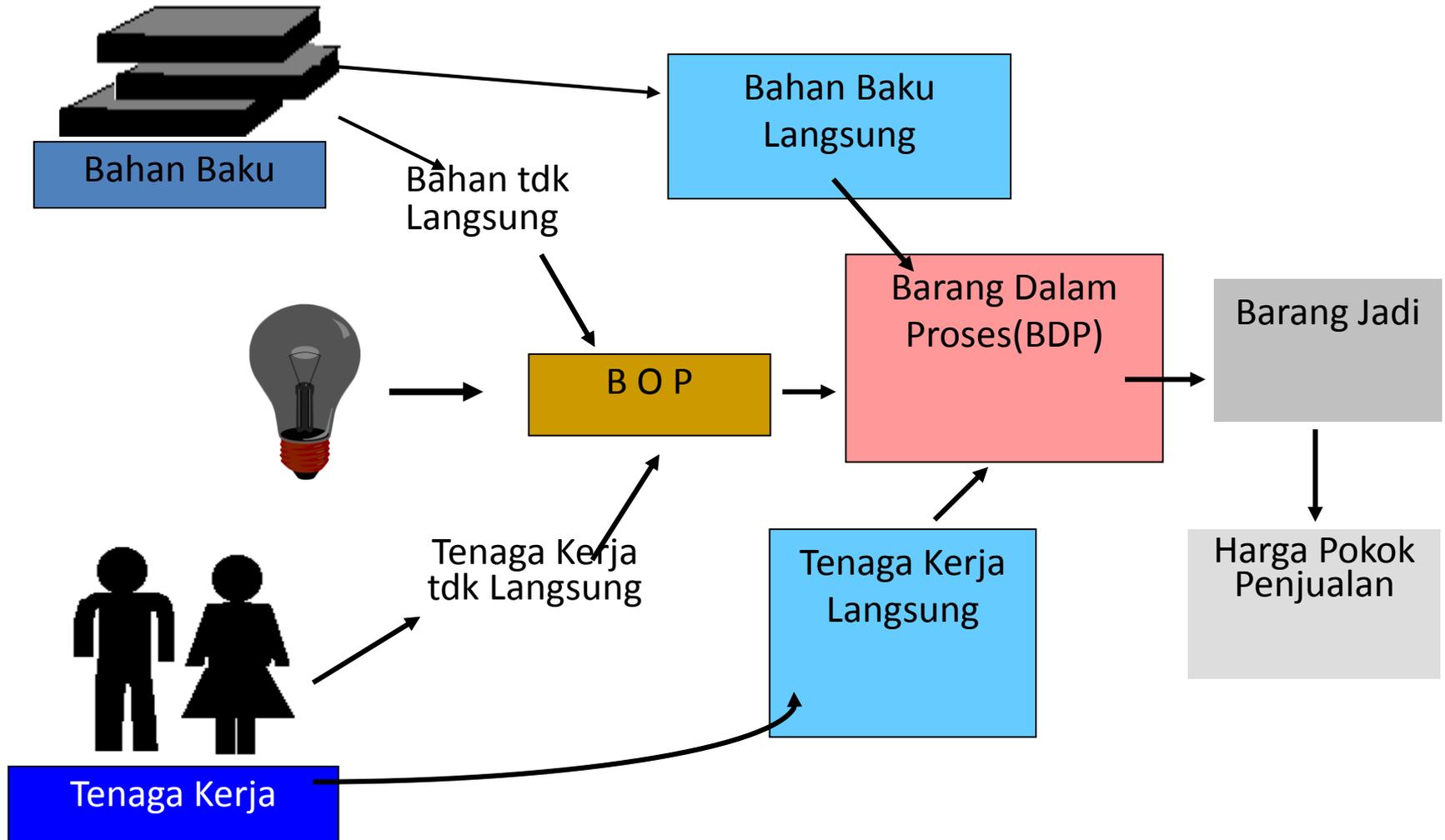
ARUS FISIK PERUSAHAAN MANUFAKTUR



Pembebanan Biaya ke Produk



ARUS BIAYA PERUSAHAAN MANUFAKTUR



Hubungan Pengumpulan biaya, Pengukuran biaya, dan Pembebanan Biaya

Pengumpulan Biaya

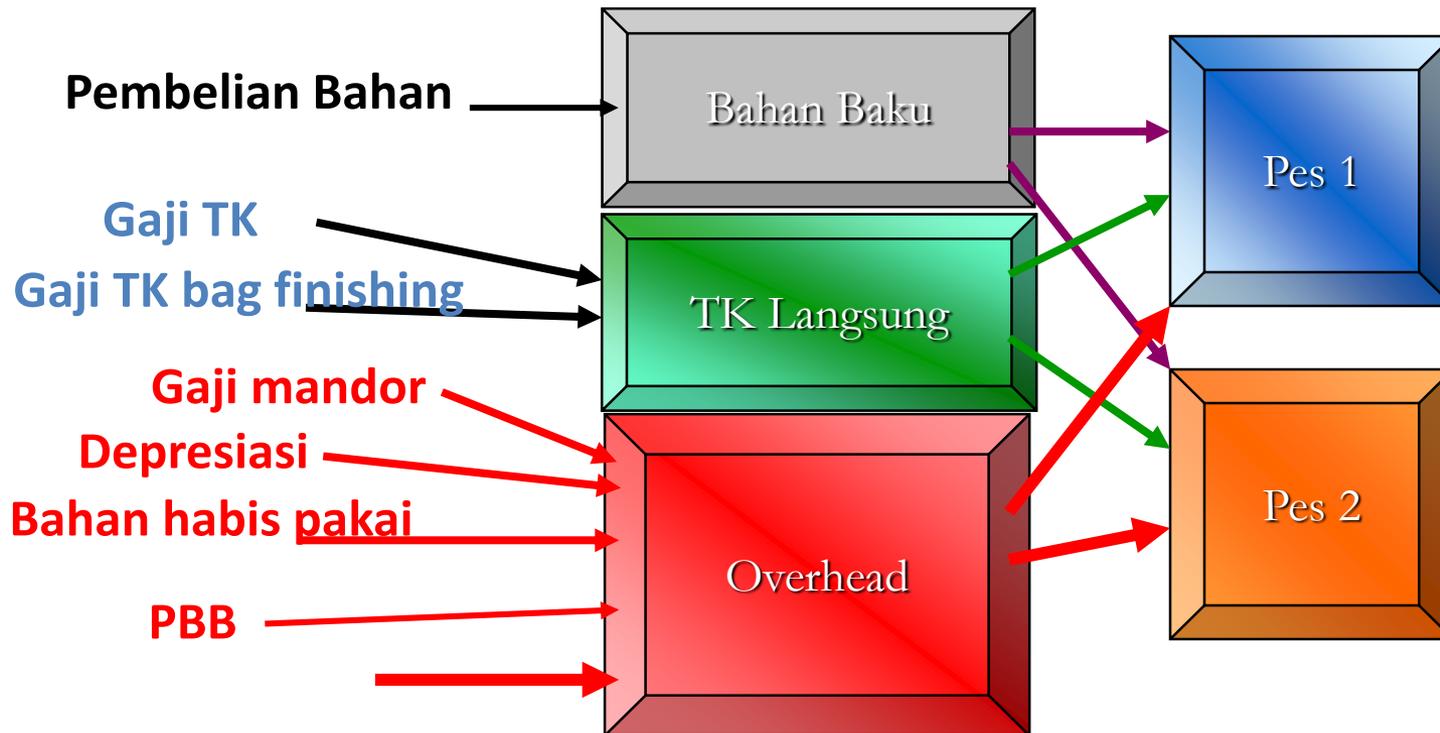
Pengukuran Biaya

Pembebanan Biaya

Pencatatan Biaya:

Klasifikasi Biaya:

Pembebanan ke Objek:

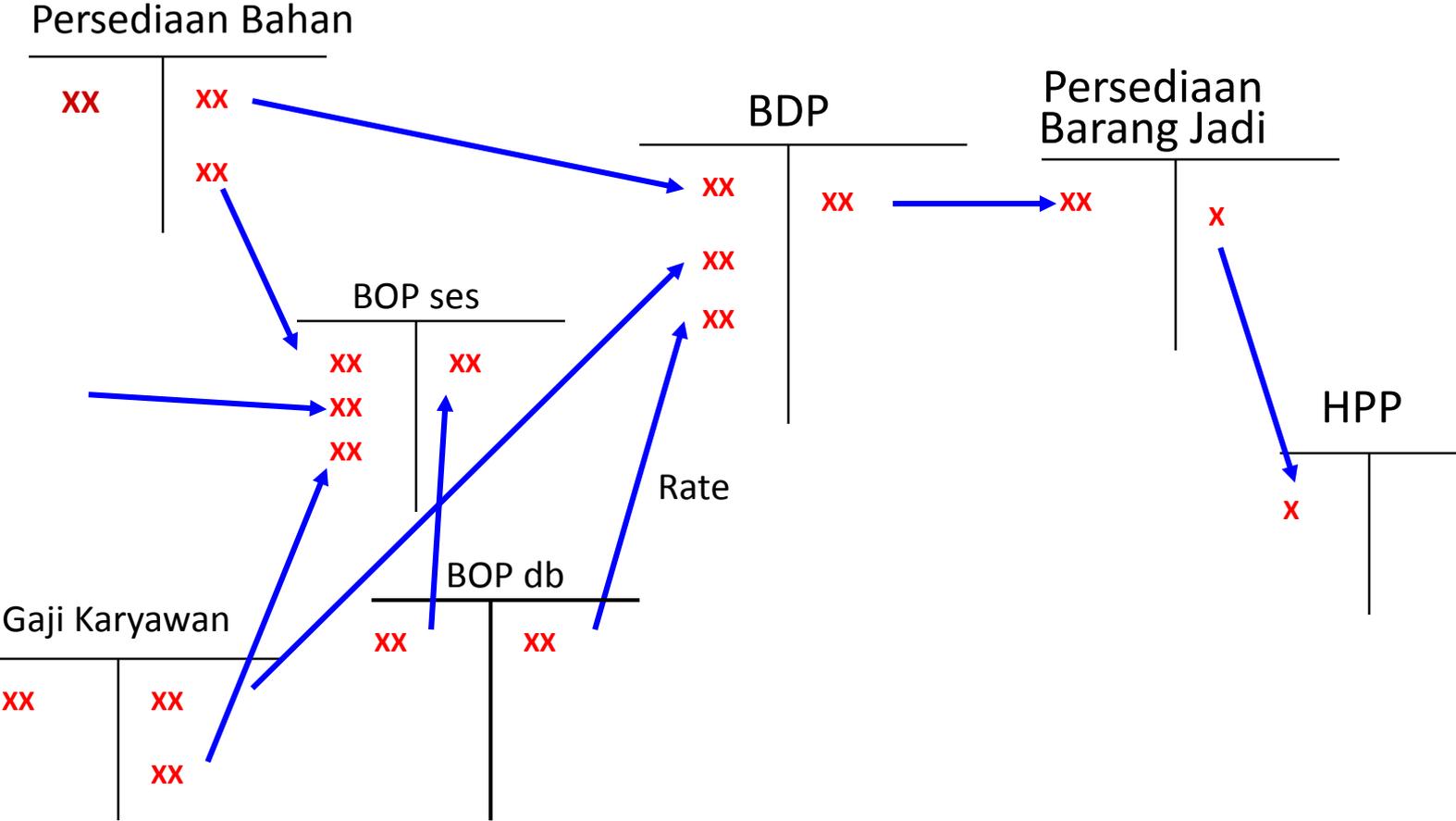


3

Pembukuan/ Pencatatan/Jurnal

Perhatikan **arus biaya** di Buku Besar (Rekening T)
berikut ini

ALIRAN BIAYA PERUSAHAAN MANUFAKTUR



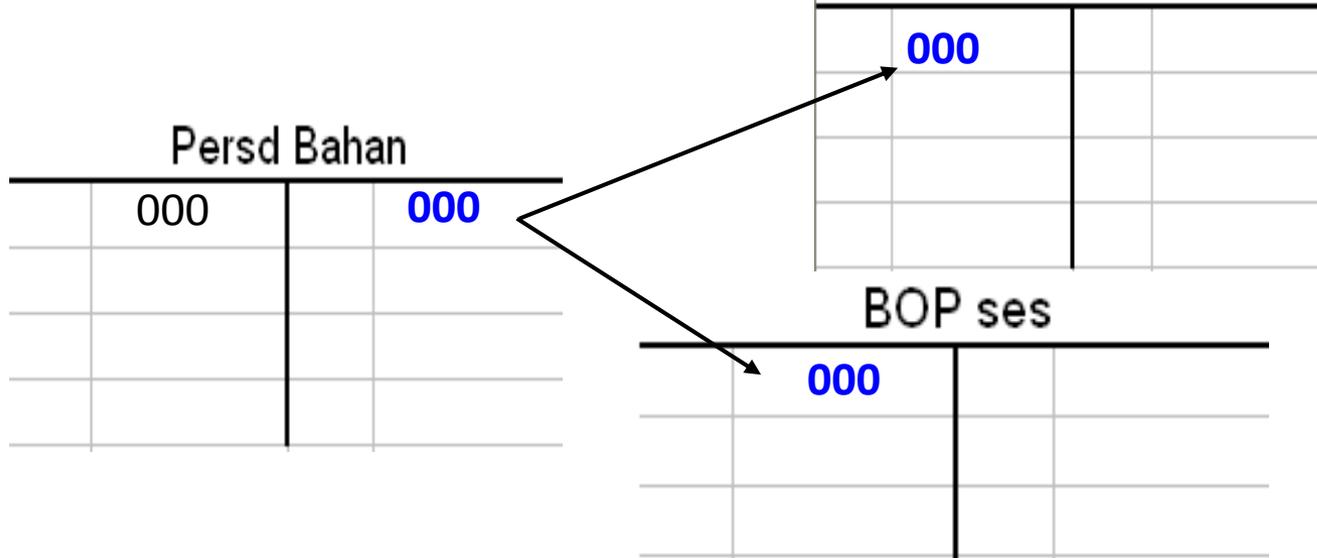
Jurnal Pemakaian Bahan

Persd Bahan				BDP			
000		000	→	000			

BUKU JURNAL

Tgl	REKENING	DEBIT	KREDIT
	BDP	000	
	Persd Bahan		000

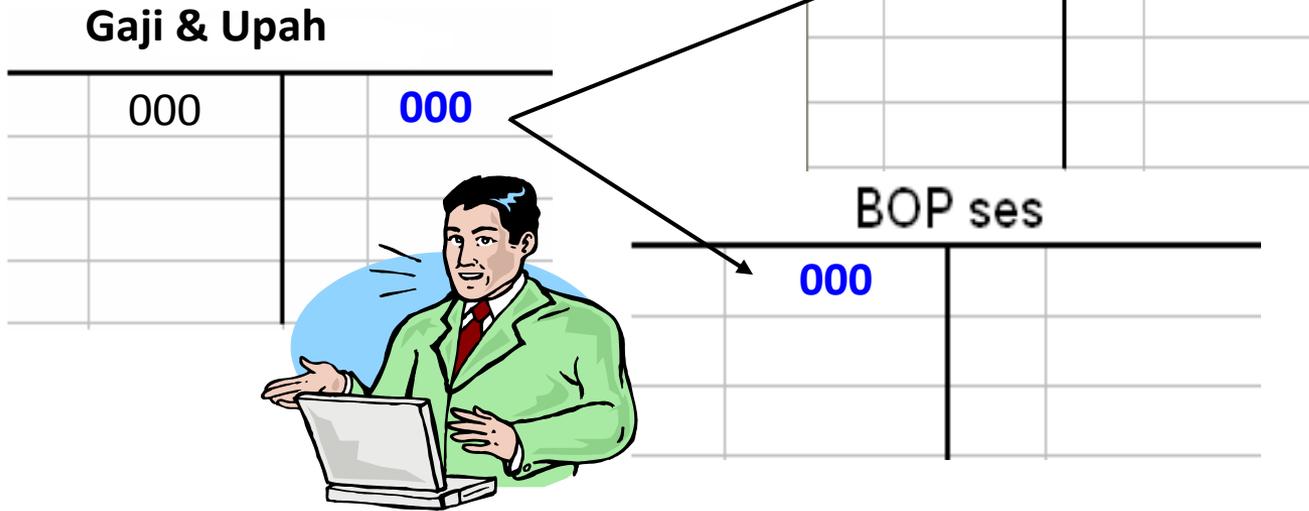
Pemakaian Bahan Baku



BUKU JURNAL

Tgl	REKENING	DEBIT	KREDIT
	BDP	000	
	BOP ses	000	
	Persd Bahan		000

Pemakaian BDP



BUKU JURNAL

Tgl	REKENING	DEBIT	KREDIT
	BDP	000	
	BOP ses	000	
	Gaji & Upah		000

Biaya Overhead Pabrik (BOP)

- **Biaya Bahan Penolong**
- **Biaya Tenaga Kerja Tidak Langsung**
- **Depresiasi Pabrik**
- **Bahan Habis Pakai**
- **Assuransi Pabrik**
- **Dsb.**

Pencatatan Depresiasi Mesin Pabrik

Akm Depr Mesin		
		000

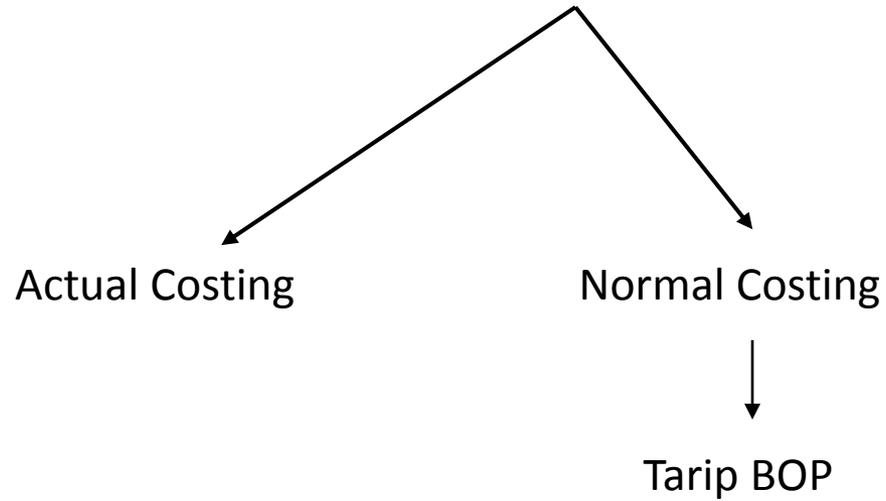
Biaya Depresiasi		
000		000

Alternatif 2

Alternatif 1

BOP ses		
000		

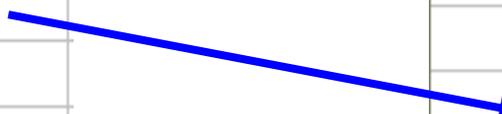
Pembebanan BOP Ke Produk



Pembebanan BOP Ke Produk

BOP ses			
	000		000
	000		
	000		

BDP			
	000		
	000		
	000		



Actual Costing

Normal Costing

Pembelian Bahan BOP Ke Produk

BOP ses			
	000		000
	000		
	000		

BDP			
	000		
	000		
	000		

Akhir periode

BOP db			
	000		000

Ditentukan dg tarip

Contoh Tarip BOP

Anggaran BOP 1 th = Rp 120 juta

Produksi scr normal 1 th = 10.000 unit

$$\textit{TaripBOP} = \frac{\textit{Rp120 jt}}{10.000\textit{unit}}$$

Tarip BOP = Rp 12.000,-

<u>Produksi</u>	<u>di bebani BOP</u>
1.000 unit	→ ?
5.000 unit	→ 60 jt

Contoh_2 Tarip BOP

Anggaran BOP 1 bl = Rp 120 juta

Kapasitas normal 1 bl = 200.000 JKL

$$\textit{TaripBOP} = \frac{\textit{Rp120 jt}}{200.000\textit{JKL}}$$

Tarip BOP = Rp 600,-

Proses Produksi di bebani BOP

10.000 Jam → ?

100.000 Jam → ? jt

Kartu Perhitungan Harga Pokok Pesanan

PT "LOGAM KUAT"
 JL Rajawali no 77 Tlp 13030 Yogyakarta

No. :

Job Order Cost Sheet

Pemesan :

Tgl Mulai :

Produk :

Tgl Pesan :

Jumlah :

BBB				BTK				BOP			
Tgl	Ket	Kuantitas	Jumlah	Tgl	Jam	Tarip	Jumlah	Tgl	Kuantitas	Tarip	Jumlah

CONTOH KASUS

1. Pembelian Bahan secara tunai Rp 15.000.000

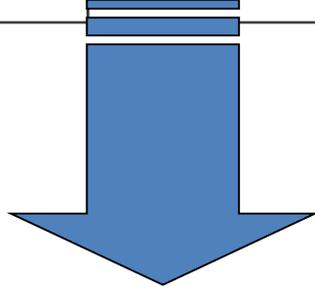
Buku Jurnal

Tgl	Rekening	Debit	Kredit
1	Persd Bahan	Rp 15.000.000	
	Kas		Rp 15.000.000

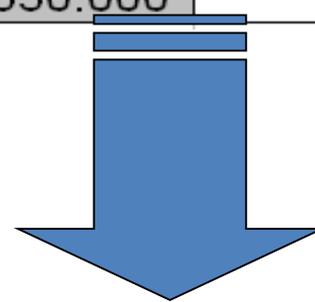
CONTOH KASUS

2 Data pemakaian Bahan

Tgl	Nama Bahan	Unit	Nilai	Ket
2	Kayu Jati	10	Rp 1.000.000	Pes 1
	Kayu Jati	5	Rp 500.000	Pes 2
	Paku kecil	1	Rp 50.000	Bhn Penolong
		Jumlah	Rp 1.550.000	



Buku Jurnal

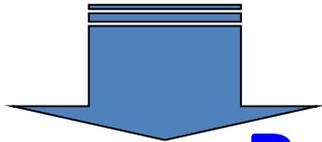


Kartu Pesanan

CONTOH KASUS

Data pemakaian Bahan

Tgl	Nama Bahan	Unit	Nilai	Ket
2	Kayu Jati	10	Rp 1.000.000	Pes 1
	Kayu Jati	5	Rp 500.000	Pes 2
	Paku kecil	1	Rp 50.000	Bhn Penolong
		Jumlah	Rp 1.550.000	



Buku Jurnal

2	Barang Dalam Proses	Rp 1.500.000	
	BOP ses	Rp 50.000	
	Persd Bahan		Rp 1.550.000

CONTOH KASUS

Data pemakaian Bahan				
Tgl	Nama Bahan	Unit	Nilai	Ket
2	Kayu Jati	10	Rp 1.000.000	Pes 1
	Kayu Jati	5	Rp 500.000	Pes 2
	Paku kecil		Rp 50.000	Bhn Penolong
			Rp 1.550.000	

Kartu Pesanan

No Pesanan		# 01									
Nama Pemessan											
Biaya Bahan				BTK				BOP			
Tgl	Ket	Kuan titas	Jumlah	Tgl	Jam	Tarip	Jumlah	Tgl	Kuan titas	Tarip	Jumlah

Contoh Kasus

3. Data Gaji & Upah karyawan

1	Bagian Produksi	
	TKL:	
	Pes # 01	Rp 3.500.000
	Pes # 02	Rp 2.000.000
	Mandor	Rp 400.000
2	Bagian Administrasi	Rp 350.000
3	Bagian Pemasaran	Rp 700.000
	Jumlah Gaji & Upah	<u>Rp 6.950.000</u>

Jurnal

Krt Pesnn

3. Data Gaji & Upah karyawan

1	Bagian Produksi	
	TKL:	
	Pes # 01	Rp 3.500.000
	Pes # 02	Rp 2.000.000
	Mandor	Rp 400.000
2	Bagian Administrasi	Rp 350.000
3	Bagian Pemasaran	Rp 700.000
	Jumlah Gaji & Upah	Rp 6.950.000

Buku Jurnal

3a	Gaji dan Upah	Rp 6.950.000	
	Hutang Gaji dan Upah		Rp 6.950.000

Pembayaran Gaji ke karyawan

3b	Hutang Gaji dan Upah	Rp 5.000.000	
	Kas		Rp 5.000.000

Pengakuan ttg keberadaan
GAJI & UPAH

1
Jurnal
Pencatatan

Contoh Kasus

3. Data Gaji & Upah karyawan

1	Bagian Produksi	
	TKL:	
	Pes # 01	Rp 3.500.000
	Pes # 02	Rp 2.000.000
	Mandor	Rp 400.000
2	Bagian Administrasi	Rp 350.000
3	Bagian Pemasaran	Rp 700.000
	Jumlah Gaji & Upah	Rp 6.950.000

2
Jurnal
Klasifikasi

Buku Jurnal

3c	Barang Dalam Proses	Rp 5.500.000	
	BOP ses	Rp 400.000	
	Biaya Administrasi	Rp 350.000	
	Biaya Pemasaran	Rp 700.000	
	Gaji dan Upah		Rp 6.950.000

Contoh Kasus

3. Data Gaji & Upah karyawan

1 Bagian Produksi	
TKL:	
Pes # 01	Rp 3.500.000
Pes # 02	Rp 2.000.000
Mandor	Rp 400.000
<hr/>	
2 Bagian Administrasi	Rp 350.000
3 Bagian Pemasaran	Rp 700.000
Jumlah Gaji & Upah	Rp 6.950.000

Jangan dimasukkan ke Kartu Pesanan

Kartu Pesanan

No Pesanan : # 01
 Nama Pemesan :

Biaya Bahan				BTK				BOP			
Tgl	Ket	Kuan titas	Jumlah	Tgl	Jam	Tarip	Jumlah	Tgl	Kuan titas	Tarip	Jumlah
2	KJ	10	Rp 1.000.000								

Contoh Kasus

3. Data Gaji & Upah karyawan

1 Bagian Produksi		
TKL:		
Pes # 01		Rp 3.500.000
Pes # 02		Rp 2.000.000
Mandor		Rp 400.000
2 Bagian Administrasi		Rp 350.000
3 Bagian Pemasaran		Rp 700.000
Jumlah Gaji & Upah		Rp 6.950.000

Jangan dimasukkan ke
Kartu Pesanan

No Pesanan : # 02

Nama Pemesan :

Kartu Pesanan

Biaya Bahan				BTK				BOP			
Tgl	Ket	Kuan titas	Jumlah	Tgl	Jam	Tarip	Jumlah	Tgl	Kuan titas	Tarip	Jumlah
2	KJ	5	Rp 500.000								

Contoh Kasus

4. Data Gaji & Upah karyawan				
1	Bagian Produksi			
	TKL:			
	Pes # 01	5.000	Rp 500	Rp2.500.000
	Pes # 02	6.000	Rp 500	Rp3.000.000
	Mandor			Rp 400.000
2	Bagian Administrasi			Rp 350.000
3	Bagian Pemasaran			Rp 500.000
	Jumlah Gaji & Upah			<u>Rp6.750.000</u>

1
Jurnal
Pencatatan

Buku Jurnal

4a	Gaji dan Upah	Rp 6.750.000	
	Hutang Gaji dan Upah		Rp 6.750.000
4b	Barang Dalam Proses	Rp 5.500.000	
	BOP ses	Rp 400.000	
	Biaya Administrasi	Rp 350.000	
	Biaya Pemasaran	Rp 500.000	
	Gaji dan Upah		Rp 6.750.000

2
Jurnal
Klasifikasi

Contoh Kasus

4. Data Gaji & Upah karyawan

1 Bagian Produksi				
TKL:				
Pes # 01	5.000	Rp	500	Rp2.500.000
Pes # 02	6.000	Rp	500	Rp3.000.000
Mandor				Rp 400.000
2 Bagian Administrasi				
3 Bagian Pemasaran				
Jumlah Gaji & Upah				
				Rp 350.000
				Rp 500.000
				<u>Rp6.750.000</u>

No Pesanan : # 01

Nama Pemesan :

Kartu Pesanan

Biaya Bahan				BTK				BOP			
Tgl	Ket	Kuan titas	Jumlah	Tgl	Jam	Tarip	Jumlah	Tgl	Kuan titas	Tarip	Jumlah
2	KJ	10	Rp 1.000.000	3	7.000	Rp 500	Rp3.500.000				
				4	5.000	Rp 500	Rp 2.500.000				

Contoh Kasus

4. Data Gaji & Upah karyawan

1 Bagian Produksi					
TKL:					
Pes # 01	5.000	Rp	500	Rp	2.500.000
Pes # 02	6.000	Rp	500	Rp	3.000.000
Mandor					Rp 400.000
2 Bagian Administrasi					Rp 350.000
3 Bagian Pemasaran					Rp 500.000
Jumlah Gaji & Upah					<u>Rp6.750.000</u>

No Pesanan : # 02 **Kartu Pesanan**

Nama Pemesan :

Biaya Bahan				BTK				BOP			
Tgl	Ket	Kuan titas	Jumlah	Tgl	Jam	Tarip	Jumlah	Tgl	Kuan titas	Tarip	Jumlah
2	KJ	5	Rp 500.000	3	4.000	Rp 500	Rp2.000.000				
				4	6.000	Rp 500	Rp 3.000.000				

Contoh Kasus

5. Pembayaran biaya premi asuransi		
Assuransi Mesin Produksi	Rp	650.000
Assuransi Bangunan Pabrik	Rp	500.000
Assuransi Bangunan Administrasi	Rp	75.000
Dibayar tunai.....		<u>Rp1.225.000</u>

Buku Jurnal

BOP ses	Rp	1.150.000	
Biaya Administrasi	Rp	75.000	
Kas			Rp 1.225.000

Contoh Kasus

6. Memmo depresiasi			
	Depresiasi Mesin	Rp	25.000
	Depresiasi Bangunan Pabrik	Rp	17.000
	Depresiasi Gedung Administrasi	Rp	2.000
		Rp	<u>44.000</u>

Buku Jurnal

	BOP ses	Rp	42.000	
	Biaya Administrasi	Rp	2.000	
	Akm Depr Mesin			Rp 25.000
	Akm Depr Gedung			Rp 19.000

Contoh Kasus

7. Pembebanan BOP

BOP dibebankan ke produk dg tarip Rp 93 per JKL

Buku Jurnal

	Sebelum membuat JURNAL, sebaiknya membuat/ menyelesaikan		
	KARTU PESANAN dahulu		

Contoh Kasus

Pembebanan BOP

BOP dibebankan ke produk dg tarip Rp 93 per JKL

No Pesanan : #01

Kartu Pesanan

Nama Pemesan :

Biaya Bahan				BTK				BOP			
Tgl	Ket	Kuan titas	Jumlah	Tgl	Jam	Tarip	Jumlah	Tgl	Kuantitas (JKL)	Tarip	Jumlah
2	KJ	10	Rp 1.000.000	3	7.000	Rp 500	Rp 3.500.000	7	12.000	Rp 93	Rp 1.116.000
				4	5.000	500	Rp 2.500.000				
			Rp 1.000.000		12.000		Rp 6.000.000				Rp 1.116.000

01 → 12.000 JKL x Rp 93/jkl = Rp 1.116.000

Contoh Kasus

Contoh Kasus

Pembebanan BOP

BOP dibebankan ke produk dg tarip Rp 93 per JKL

No Pesanan : # 02

Kartu Pesanan

Nama Pemesan :

Biaya Bahan				BTK				BOP			
Tgl	Ket	Kuan titas	Jumlah	Tgl	Jam	Tarip	Jumlah	Tgl	Kuantitas	Tarip	Jumlah
2	KJ	5	Rp 500.000	3	4.000	Rp 500	Rp 2.000.000	7	10.000	Rp 93	Rp 930.000
				4	6.000	500	Rp 3.000.000				
			Rp 500.000		10.000		Rp 5.000.000				Rp 930.000

01 → 12.000 JKL x Rp 93/jkl = Rp 1.116.000

02 → 10.000 JKL x Rp 93/jkl = Rp 930.000

Contoh Kasus

7. Pembebanan BOP

BOP dibebankan ke produk dg tarip Rp 93 per JKL

Buku Jurnal

	BDP	Rp 2.046.000	
	BOP db		Rp 2.046.000

$$\# 01 \rightarrow 12.000 \text{ JKL} \times \text{Rp } 93/\text{jkl} = \text{Rp } 1.116.000$$

$$\# 02 \rightarrow 10.000 \text{ JKL} \times \text{Rp } 93/\text{jkl} = \underline{\text{Rp } 930.000} + \\ \text{Rp } 2.045.000$$

Contoh Kasus

8. Pesanan No # 01 telah **selesai diproses**, dan ditransfer ke Gudang.

HPP:		
Bahan		Rp 1.000.000
BTK		Rp 6.000.000
BOP		Rp 1.116.000
Jumlah HPP		Rp 8.116.000

Buku Jurnal

Persd Produk Jadi	Rp 8.116.000	
Barang Dalam Proses		Rp 8.116.000

Contoh Kasus

9. Produk Pesanan No # 01 diserahkan ke pemesan, dan pemesan ditagih sebesar 165% dari harga pokok

Buku Jurnal

HPP	Rp 8.116.000	
Persd Produk Jadi		Rp 8.116.000
Pihutang Dagang	Rp 13.391.400	
Penjualan		Rp 13.391.400

Contoh Kasus

10. Penutupan Akhir Tahun

Selisih BOP → dipergunakan untuk Menyesuaikan HPP

BOP ses		
2	Rp	50.000
3c	Rp	400.000
4b	Rp	400.000
5	Rp	1.150.000
6	Rp	42.000
	Rp	2.042.000

BOP db	
	Rp 2.046.000

Contoh Kasus

10. Penutupan Akhir Tahun

a). Penutupan “BOPdb” & penutupan BOPses

BOP ses				BOP db			
2	Rp	50.000	Rp 2.046.000	Rp 2.046.000		Rp 2.046.000	
3c	Rp	400.000					
4b	Rp	400.000					
5	Rp	1.150.000					
6	Rp	42.000					
	Rp	4.000					
	Rp	2.046.000					

Buku Jurnal

	BOP db	Rp 2.046.000	
	BOP ses		Rp 2.046.000
	BOP ses	Rp 4.000	
	HPP		Rp 4.000

Contoh Kasus

10. Penutupan Akhir Tahun

a). Penutupan “BOPdb” & penutupan BOPses

b). Laba/Rugi

HPP	
Rp 8.116.000	Rp 4.000
	Rp 8.112.000

Penjualan	
Rp 13.391.400	Rp 13.391.400

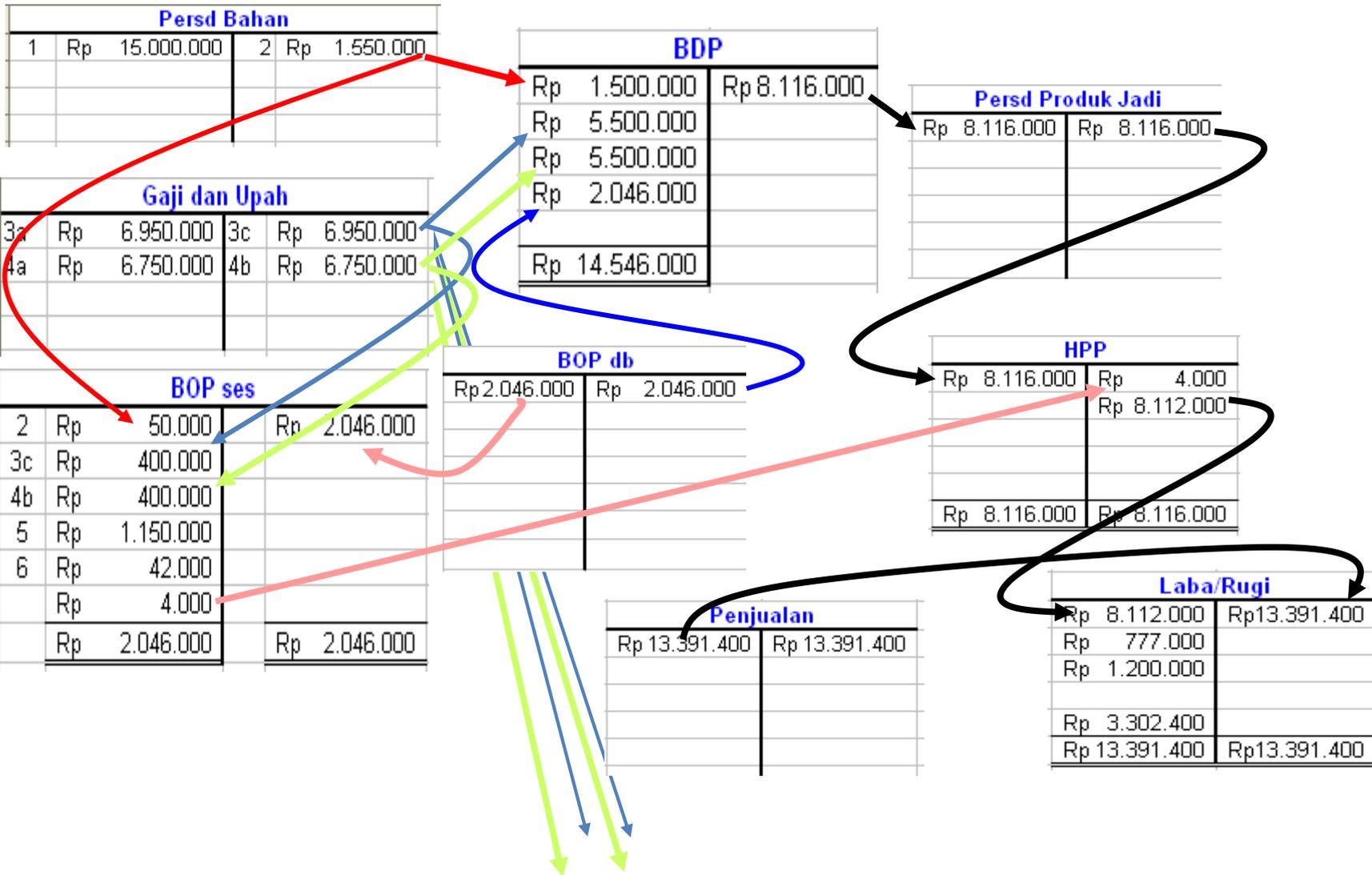
Laba/Rugi	
Rp 8.112.000	Rp 13.391.400

Buku Jurnal

	Laba/Rugi	Rp 8.112.000	
	HPP		Rp 8.112.000
	Penjualan	Rp 13.391.400	
	Laba/Rugi		Rp 13.391.400

Contoh Kasus

Arus Biaya di Buku Besar



Evaluasi Diri

Anda belum menguasai materi
Bab ini jika Anda belum mampu:

- * **Membuat Kartu Pesanan**
- * **Melakukan Penjurnalan**

AKUNTANSI UNTUK BARANG JADI DAN PRODUK YANG DIJUAL

Saat pesanan diselesaikan kartu biaya pesanan dipindahkan dari kategori dalam proses ke pekerjaan yang sudah selesai. Ketika suatu pesanan diselesaikan untuk mengisi kembali persediaan barang jadi maka kuantitas dan biayanya dicatat pada kartu barang jadi.

Rayburn Comp. Menyelesaikan pesanan No.5574 dan No.5575 selama bulan januari dengan biaya masing-masing \$5.254 dan \$56.926.

Suatu pesanan untuk pelanggan tertentu dapat dikirimkan langsung ketika pesanan sudah diselesaikan sehingga tidak pernah dibukukan sebagai persediaan barang jadi. Penjualan dan harga pokok penjualan di catat ketika pesanan ditransfer dari barang dalam proses

Pesanan No.5574 dikirimkan langsung ke Lawrenceville Construction Company pada tanggal 18 Januari maka pesanan tersebut tidak dimasukkan dalam ayat jurnal yang mentransfer pekerjaan yang sudah selesai ke barang sudah jadi. Ayat jurnal yang dibuat :

Piutang usaha	\$7.860	
Penjualan		\$7.860
Harga pokok penjualan	\$5.254	
Barang dalam proses		\$5.254

Pesanan No.5575 ditransfer ke barang jadi untuk mengisi persediaan, ayat jurnal yang mencatat transfer dibuat di akhir bulan sebagai berikut :

Barang Jadi	\$56.926	
barang dalam proses		\$56.926

Ketika persediaan dikirim ke pelanggan, kartu persediaan barang jadi diperbaharui, faktur penjualan dibuat, dan penjualan serta harga pokok penjualan dibukukan. Pada tgl. 27 januari Rayburn mengirimkan barang jadi senilai \$52.300 dan harga jual \$70.000

Piutang usaha	\$70.000	
Penjualan		\$70.000
Harga pokok penjualan	\$52.300	
barang jadi		\$52.300